

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan Era globalisasi mengharuskan para pengusaha untuk memajukan aktivitas usaha mereka. Perusahaan itu sendiri pada dasarnya digunakan sebagai sarana orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara sistematis dan terencana dalam Memanfaatkan sumber daya sarana prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan untuk mencapai tujuan bersama. Pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk merancang dan menerapkan mutu kebijakan dalam rangka melindungi dan membina desa pakraman serta mewujudkan maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, salah satunya mengatur pendirian Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Setiap kegiatan usaha yang dijalankan tidak terlepas dari peran serta bantuan dari pemerintah melalui jasa-jasa perkreditan seperti bank dan lembaga lainnya yang berupa bantuan modal dan pinjaman.

Keberadaan LPD di Bali sesungguhnya terproses dari sebuah kesadaran dan kemauan bersama dari masyarakat adat Bali yang telah lama ada dan berkembang jauh sebelum Indonesia merdeka, sebelum Republik Indonesia ini didirikan. Kesadaran dan kemauan bersama itu terwadahi melalui organisasi komunitas berbasis wilayah yakni Desa Adat (kini Desa Pakraman), Banjar Adat (kini Banjar Pakraman). Keuntungan LPD direncanakan untuk membangun kehidupan religius berikut kegiatan upacaranya seperti piodalan, sehingga

warganya tidak perlu membayar iuran wajib. Mula pertama, dibuat pilot project satu LPD di tiap-tiap kabupaten. Kala itu, dasar hukum pembentukan LPD hanyalah Surat Keputusan (SK) Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali No. 972 tahun 1984, tanggal 19 Nopember 1984. Sebagai Implementasi dari Kebijakan Pemerintah Daerah Tingkat I Bali tersebut diatas, maka secara resmi LPD beroperasi mulai 1 Maret 1985, dimana disetiap Kabupaten didirikan 1 LPD. Selanjutnya LPD diperkuat oleh peraturan daerah provinsi Bali No. 2 / 1988 hingga peraturan daerah provinsi Bali No.8/2002 dan peraturan terk. Selain persyaratan untuk memiliki peraturan desa adat tertulis, pendirian LPD juga bergantung anggaran tahunan pemerintah provinsi untuk menyediakan modal awal dan menyiapkan para pelaksana manajemen.

Perkembangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Desa Pakraman di Provinsi Bali sampai saat ini cukup pesat. Jika dicermati data laporan PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali, perkembangan LPD di Bali sangat meningkat. Setelah 30 tahun berjalan, keberadaan LPD terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sekaligus menyangga tumbuh dan berkembangnya budaya Bali sebagai aset bangsa. LPD tidak saja memerankan fungsinya sebagai lembaga keuangan yang melayani transaksi keuangan masyarakat desa tetapi telah pula menjadi solusi atas keterbatasan akses dana bagi masyarakat pedesaan yang nota bene merupakan kelompok masyarakat dengan kemampuan ekonomi terbatas.

Peraturan daerah ini menggariskan bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah badan usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa untuk pakraman desa. Tujuannya adalah memberikan kepada

organisasi satuan kerja yang efektif. Untuk mencapai tujuan ini, studi tentang sumber daya manusia akan menunjukkan bagaimana seharusnya perusahaan mendapatkan, mengembangkan, menggunakan, mengevaluasi, dan memelihara karyawan dalam jumlah (kuantitas) dan tipe (kualitas) yang tepat. Salah satu kunci utama dalam menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional adalah terletak pada proses rekrutmen, seleksi, training and development calon tenaga kerja.

Perekrutan sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu hal penting dalam proses bisnis suatu perusahaan. Proses perekrutan SDM atau pegawai berpengaruh besar dalam pencapaian misi dan visi dari perusahaan tersebut. Proses perekrutan pegawai yang asal-asalan dapat berakibat menurunnya kinerja suatu perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena kemampuan pegawai yang tidak memenuhi kriteria maupun kesalahan dalam penempatan pegawai. Oleh karena itu, sebagian besar perusahaan melakukan perekrutan pegawai dengan tes seleksi sesuai kriteria yang ditetapkan perusahaan tersebut. Proses seleksi dilakukan untuk mencegah perusahaan merekrut pegawai di bawah standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, perusahaan dapat menentukan calon pegawai yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Selain itu, dari hasil seleksi dapat diperoleh calon pegawai yang mampu bekerja secara optimal.

Proses seleksi dilakukan untuk mencegah perusahaan merekrut pegawai di bawah standar yang ditetapkan. Berdasarkan hasil seleksi tersebut, perusahaan dapat menentukan calon pegawai yang sesuai dengan kriteria perusahaan. Selain itu, dari hasil seleksi dapat diperoleh calon pegawai yang mampu bekerja secara optimal. Desa Adat Ambengan merupakan lembaga keuangan desa yang memiliki

peran penting dalam mendukung perekonomian masyarakat desa. Untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan efisien, LPD membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. Oleh karena itu, proses rekrutmen atau seleksi di LPD menjadi sangat penting untuk dilakukan secara cermat dan profesional. LPD memiliki kebutuhan SDM yang beragam, mulai dari tenaga administrasi, operasional, hingga manajemen. Proses rekrutmen atau seleksi bertujuan untuk menjaring calon karyawan yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan LPD. Karyawan yang kompeten dan memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan LPD kepada masyarakat desa.

Desa Adat Ambengan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng dengan memiliki 4 dusun dan terdapat Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang telah berdiri sejak 12 Mei 1989. Selama 32 tahun berdirinya LPD Desa Adat Ambengan sudah banyak prestasi yang diraih, salah satunya mendapat juara 3 LPD terbaik di Provinsi Bali. LPD Adat Ambengan memiliki visi "Mewujudkan LPD Desa Adat Ambengan sebagai lembaga keuangan desa adat yang sehat, kuat, dan mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan krama desa adat". LPD Ambengan didirikan atas prakarsa krama desa adat Ambengan yang ingin memiliki lembaga keuangan sendiri untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial di desa adat.

LPD Ambengan telah mengalami pertumbuhan bisnis yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dalam menghadapi pertumbuhan ini, perusahaan

mungkin membutuhkan lebih banyak karyawan atau sumber daya manusia untuk menjaga dan meningkatkan kinerja bisnisnya. Industri keuangan, termasuk LPD, sangat kompetitif. Untuk tetap bersaing dan berkinerja baik, LPD Ambengan harus memiliki tim yang berkualitas tinggi. Mereka harus memastikan bahwa setiap karyawan yang direkrut memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka. Peneliti menganalisis permasalahan sistem rekrutmen yang ada di LPD Adat Ambengan karena memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian lokal. Untuk menjalankan fungsinya secara optimal, LPD Ambengan membutuhkan SDM yang kompeten dan profesional. Oleh karena itu, LPD Ambengan secara berkala melakukan rekrutmen untuk mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan. Sehingga dilakukannya proses Rekrutmen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Perkreditan Desa Adat Ambengan. Yang terdiri dari beberapa langkah yaitu pengumuman lowongan pekerjaan, pendaftaran, seleksi administrasi, tes kemampuan, wawancara, dan yang terakhir pengumuman hasil seleksi.

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Karyawan yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tepat akan lebih efisien dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Dengan mengoptimalkan proses rekrutmen, LPD Ambengan dapat mengejar peningkatan produktivitas. Penerapan sistem rekrutmen yang efektif dapat membantu LPD Ambengan mengidentifikasi bakat internal yang memiliki potensi untuk naik ke posisi-posisi manajerial atau yang lebih tinggi. Ini dapat menjadi insentif bagi karyawan untuk berkinerja lebih baik dan mengembangkan keterampilan mereka.

Berdasarkan pendahuluan dan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ambengan dengan mengambil judul penelitian yaitu **“SISTEM REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA DILEMBAGA PERKREDITAN DESA ADAT AMBENGAN SUKASADA BULELENG”**.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul Sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM). Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ambengan pada perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Penelitian ini dilakukan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ambengan yang berlokasi di Desa Pakraman Ambengan, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng. Peneliti mengangkat satu permasalahan dalam Sistem yaitu: Sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada Sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM). Di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Ambengan, maka penelitian ini membatasi permasalahan pada Sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM).

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ambengan?

2. Bagaimana Proses Rekrutmen Sumber Daya Manusia dilaksanakan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ambengan?
3. Apakah Proses Sistem Rekrutmen ini sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi yang ada di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Ambengan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sistem Rekrutmen Sumber Daya Manusia di LPD Desa Adat Ambengan.
2. Untuk mengetahui proses Rekrutmen Sumber Daya Manusia yang dilaksanakan di LPD Desa Adat Ambengan.
3. Serta mengetahui proses sistem Rekrutmenya apa sudah sesuai dengan kebutuhan organisasi yang ada di LPD Desa Adat Ambengan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penulis maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan yang luas khususnya tentang Rekrutmen Sumber Daya Manusia. Kinerja Karyawan di LPD Desa Adat Ambengan sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya.

b. Bagi Universitas pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan wacana atau referensi dalam penelitian di bidang manajemen khususnya bagi penelitian yang terkait dan sejenisnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk kemajuan LPD Desa Ambengan khususnya agar dalam Merekrut Sumber Daya Manusia Karyawan menjadi lebih efektif.

